

Mata Kuliah: PANCASILA

Dosen Pengampu: Roy Kembar Habibi, M.Pd

Nama : AGUSTINUS FERNANDO SIMATUPANG

NIM: 2517053015

Kontrol Sosial Media Massa dan Nilai Pancasila

Jurnal yang saya analisis, berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan Di Indonesia" karya Ariesta Wibisono Anditya, mengkaji peran media massa dari perspektif hukum normatif. Penelitian ini secara spesifik menghubungkan antara kebijakan kriminal, fungsi kontrol sosial media massa, dan penanaman nilai-nilai Pancasila dalam rangka menekan angka kejahatan di Indonesia.

Penulis memulai dengan menegaskan bahwa media massa memiliki peran yang sangat penting sebagai pendukung kebijakan kriminal non-penal, yaitu dalam aspek pencegahan kejahatan (*crime prevention*). Hal ini didasari oleh fakta bahwa kebijakan pidana (penal) memiliki keterbatasan, sehingga pencegahan melalui sarana non-hukum, seperti pers atau media, menjadi sangat vital. Media massa, dengan berbagai platformnya, memiliki fungsi yang tertuang dalam Undang-Undang Pers, mencakup informasi, pendidikan, hiburan, dan yang paling krusial, kontrol sosial. Fungsi kontrol sosial ini diharapkan mampu melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan memberikan saran demi kepentingan umum, serta memperjuangkan keadilan dan kebenaran.

Namun, fokus utama jurnal ini adalah hasil analisis kritis yang menunjukkan adanya kesenjangan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik jurnalisme dan pemberitaan. Penulis menemukan bahwa peran kontrol sosial oleh media massa belum terlaksana secara menyeluruh sesuai dengan nilai-nilai fundamental bangsa. Kesenjangan ini terwujud dalam maraknya berita yang tidak teruji kebenarannya (*untrustworthy news*) dan kecenderungan media yang hanya berfungsi sebagai pemuas informasi (*satisfactory to the society*) alih-alih sebagai sarana pembentukan pribadi sosial yang berjiwa Pancasila. Kondisi pemberitaan yang demikian dinilai melanggar nilai-nilai Pancasila dan berpotensi merusak tatanan sosial, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan individualisme dan memperlemah rasa patriotisme.

Oleh karena itu, jurnal ini menyimpulkan bahwa peran kontrol sosial media massa harus direkonstruksi. Penulis menyarankan agar wartawan dan institusi media memiliki integritas profesional yang tinggi dan menyelaraskan fungsi kontrol dengan fungsi edukasi secara harmonis. Dengan demikian, media massa dapat menjalankan fungsinya sebagai agen kontrol yang sekaligus menanamkan nilai-nilai Pancasila. Kontrol sosial yang didasarkan pada Pancasila akan memastikan bahwa berita disajikan secara bertanggung jawab, beretika, dan bertujuan untuk menciptakan keharmonisan sosial, yang merupakan prasyarat utama untuk secara efektif menekan kejahatan di Indonesia. Analisis ini menekankan bahwa kunci keberhasilan kontrol sosial media massa adalah kembali menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan filosofis dan etis dalam setiap kegiatan pers.